

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENDEKATAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka metode pendekatan masalah yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Moelong dalam Arikunto (2016) penelitian kualitatif yaitu tampilan yang berupa kata-kata lisan yang kemudian dicermati oleh peneliti, serta benda-benda yang diamati sampai dengan selesai agar dapat ditarik makna yang tersirat dalam dokumen atau berkas.

Bersifat deskriptif karena dalam pemecahan masalah yang di selidiki yaitu dengan menggambarkan keadaan subjek maupun objek yang diteliti pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya (Sugiyono, 2005).

Dalam masalah penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi yang nantinya akan dibuat solusinya, kemudian dokumen dan berkas yang telah didapatkan akan di buat sebagai bahan pembuatan projek.

B. LATAR PENELITIAN

Latar Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pengembangan program yang dilakukan saat ini dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian, dan juga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembuatan desain sistem jaringan dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Pendekatan yang digunakan pada saat penelitian adalah pendekatan kualitatif, mengapa demikian karena dengan metode ini data yang ada dilapangan dapat terungkap dan diuraikan serta menginterpretasikan data yang apa adanya sesuai data di lapangan, dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian.

Tempat penelitian berlokasi di Desa Padomasan Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Yang menjadi subjek penelitian adalah usaha/jasa perorangan yaitu “Luwak Net”. Alasan penulis melakukan penelitian ditempat ini karena tempatnya dekat dengan domisili penulis dan ingin membantu mempromosikan usaha dari Luwak Net ini agar lebih di kenal dan setidaknya ditiru untuk menjalankan usaha ini terutama di daerah pegunungan yang mayoritas jarang adanya sinyal internet. Alasan lainnya yaitu untuk membantu keseharian masyarakat yang mengandalkan jaringan internet untuk kegiatan mereka.

C. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terikat dari situasi sosial, ini focus penelitian menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2016: 286). Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menetapkan fokus penelitian berdasarkan nilai temuan dan permasalahan yang terkait dengan teori dan informan, yaitu:

1. Pentingnya internet untuk kehidupan sehari-hari dan untuk masa mendatang yang pastinya sangat membutuhkan koneksi internet untuk komunikasi maupun kegiatan lainnya.
2. Adanya anggapan masyarakat terlebih orang-orang yang bertempat tinggal di pegunungan bahwa internet tidak terlalu penting karena mungkin masyarakat tidak banyak menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Implementasi Jaringan Hotspot RT/RW Net berbasis Mikrotik Router OS Sebagai Manajemen Billing Di Desa Padomasan Kabupaten Batang” yang objek utamanya merupakan tempat usaha/jasa pemasangan jaringan internet Luwak Net yang ada di Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

D. SUMBER DATA

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data. Data yang dibutuhkan peneliti adalah data tentang bagaimana Luwak Net ini dapat diketahui oleh semua orang desa dan terlebih lagi bisa diketahui orang-orang luar desa, data yang dibutuhkan pihak Luwak Net adalah sebuah sistem jaringan berbasis mikrotik yang nantinya akan dipasang ditempat strategis agar warga bisa mengakses internet dan nantinya akan jadi media promosi agar warga desa menggunakan jasa Luwak Net untuk memasang jaringan RT/RW Net dirumah mereka. Data yang didapat dari peneliti adalah data langsung yaitu dengan melalui teknik wawancara langsung kepada pihak Luwak Net. Sumber data yang dibutuhkan peneliti diperoleh dari pihak Luwak Net, untuk metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung dari lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan dalam data primer ini berupa data catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan.

Data primer disini diperoleh langsung dari sumber data di Luwak Net. Penulis melakukan wawancara dengan pemilik Luwak Net.

2. Data sekunder

Data sekunder disini diperoleh dari pengumpulan data dari buku-buku ataupun jurnal baik nasional maupun internasional mengenai implementasi jaringan RT/RW Net yang memiliki kemiripan dalam pembuatan perancangan sistem jaringan, hal ini sebagai tambahan atau support data dari data yang berhubungan dengan objek yang akan menjadi penelitian.

Contoh data sekunder yaitu data seperti dokumen profil Luwak Net dan arsip lain yang relevan yang sesuai dengan topik kajian dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui data sekunder yaitu berupa data Perancangan Sistem Jaringan Internet Berbasis Mikrotik Router OS pada Luwak Net.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Interview

Metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan sumber data atau secara tatap muka seperti bimbingan dan konseling dengan staff pekerja maupun pemilik dari tempat usaha.

Wawancara yang dilakukan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap.

2. Studi literature

Studi literatur adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara membaca buku dan jurnal sesuai dengan data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini penulis memilih studi literatur untuk mengumpulkan referensi dari jurnal dan beberapa artikel tentang jaringan dan mengenai sistem jaringan internet khususnya sistem jaringan yang menggunakan Mikrotik Router OS sebagai medianya, serta jurnal yang memiliki kemiripan dalam pembuatan perancangan sistem jaringan internet.

3. Observasi

Suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengumpulan data secara cermat dan sistematis terhadap prosedur yang ada serta mencatat apa saja hasil dari data yang dikumpulkan. Penulis melakukan observasi dengan cara mendatangi langsung tempat yang akan menjadi objek penelitian yaitu rumah dari pemilik Luwak Net dan mencari tahu Software dan Hardware apa saja yang digunakan untuk merancang jaringan RT/RW

Net ini, sehingga penulis dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk membangun jaringan RT/RW Net tersebut. Metode ini akan memberikan gambaran awal tentang implementasi jaringan RT/RW Net yang akan dibangun di Desa Padomasan.

F. TEKNIK KEABSAHAN DATA

Keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk mengecek dan membandingkan data. Dalam pengecekan, data yang direduksi adalah data hasil wawancara dan observasi. Dari pengecekan, kemudian data dapat di analisis. Pengecekan dilakukan agar keakuratan data untuk menarik kesimpulan yang tepat dan objektif sesuai dengan fakta. Keabsahan data mempunyai hal yang sangat penting dalam penelitian, hal ini disebabkan karena pelaksanaan pengecekan terhadap keabsahan hasil temuan secara cermat dengan menggunakan berbagai teknik yang ada, dan diharapkan hasil penelitian benar-benar ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk mengadakan pengecekan terhadap keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menggali informasi kebenaran melalui sumber perolehan data yaitu melalui wawancara dengan pihak Luwak Net dan foto. Metode yang dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh antara hasil wawancara dengan pihak Luwak Net.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis menggunakan metode kualitatif karena peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka atau wawancara serta melakukan survey

langsung kelapangan. Adapun yang akan menjadi pedoman dalam mengumpulkan data dalam tahap analisis ini adalah jumlah pelanggan dan paket internet yang sering digunakan, peralatan yang ada, kecepatan internet yang dapat diakses dan status jaringan.

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data, menyajikannya dengan sistematis, kemudian mengolah dan memaknai. Peneliti melakukan langkah pokok teknik analisis data, yaitu: dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam buku Analisis dan Kualitatif (sumber tentang metode-metode baru) tahun 1992 hal 16, Matthew B.Miles dan A.Michel Huberman berpendapat bahwa tahap analisis data secara umum yaitu:

1. Pengumpulan Data

Mengolah data untuk dianalisis. Pada langkah ini ada scanning materi, wawancara, menetik data lapangan dan menyusun data tersebut kedalam jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran hasil pengamatan menjadi tema.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk grafis, network, matrik, atau cart. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan, dan tersusun sehingga mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung

tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

5. Validitas dan Reliabelitas

Dalam menguji metode penelitian kualitatif menggunakan istilah berbeda dengan metode kuantitatif. Agar dalam rencana pelaksanaan penelitian memperoleh data yang bisa dipertanggung jawabkan, maka harus memiliki objektivitas dan validitas. Robert K.Y (Yanuar Risdinar, 2004 hal 70) mengatakan empat hal dalam rangka validitas dan reabilitas penelitian:

a. Validitas Internal

Data hasil penelitian ini mencapai tingkat keyakinan atau kebenaran serta kecocokan antara konsepsi penelitian dengan responden dilakukan dengan menyelenggarakan member-check adalah dari ringkasan data hasil wawancara. Untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh penulis sesuai dengan kenyataan.

b. Validitas Eksternal

Menggunakan logika replikasi yakni penelitian yang sama dikerjakan oleh orang lain dengan memanfaatkan pendekatan yang sama.

c. Validitas Konstruksi

Menggunakan multi sumber bukti dalam pengumpulan data serta menjalin rangkaian bukti sekitar satu data dengan data lainnya.

d. Reliabilitas

Melakukan pencatatan yang baik dari hasil wawancara, menyusun hasil analisis dan menyeleksi data dan dirangkap dalam bentuk deskripsi dan melaporkan dengan kesinambungan dan tahapan.